

Implementasi Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran dalam Membentuk Karakter Wirausaha Peserta Didik Kelas XII di SMK PGRI Sumber Agung Kabupaten OKU Timur Tahun Pelajaran 2021-2022

Zaenal Arifin

First affiliation STIT AL-Hikmah Bumi Agung Way Kanan, Kec. Bumi Agung, Kab. Way Kanan, Indonesia
arifinzaenal99999@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: 14 Juli 2023

Direvisi: 28 Oktober 2023

Disetujui: 21 Desember 2023

Tersedia Daring: 27 Februari 2024

Kata Kunci:

Bisnis Daring

Pemasaran

Karakter Wirausaha

ABSTRAK

Bisnis daring dan pemasaran merupakan program keahlian yang di persiapkan generasi muda yang dapat membentuk karakter wirausaha dan memiliki kemampuan berfikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi ekonomi global. Tujuan penelitian untuk mengetahui perencanaan program keahlian bisnis daring dan pemasaran, pelaksanaan program keahlian bisnis daring dan pemasaran, dan hambatan program keahlian bisnis daring dan pemasaran dalam membentuk karakter wirausaha peserta didik kelas XII di SMK PGRI Sumber Agung. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini yaitu (1) Implementasi program keahlian bisnis daring dan pemasaran SMK PGRI Sumber Agung dalam membentuk karakter wirausaha peserta didik kelas XII. (2) Implementasi perencanaan program keahlian bisnis daring dan pemasaran SMK PGRI Sumber Agung sudah direncanakan dengan baik yang meliputi program, strategi dan kebijakan. (3) Implementasi pelaksanaan program keahlian bisnis daring dan pemasaran dalam membentuk karakter wirausaha peserta didik kelas XII berupa pemberian materi melalui buku pelajaran produktif, studi banding atau kunjungan dunia usaha dan praktik kewirausahaan. (4) Hambatan implementasi yang dihadapi adalah hambatan fasilitas belajar dan praktik serta hambatan personal peserta didik.

ABSTRACT

Keywords:

Online Business

Marketing

Entrepreneurial Character

Online business and marketing is a skills program that prepares young people who can form an entrepreneurial character and have the ability to think creatively and innovatively in facing the global economy. The aim of the research is to determine the planning of online business and marketing skills programs, the implementation of online business and marketing skills programs in forming the entrepreneurial character of class XII students at SMK PGRI Sumber Agung. This research was conducted using qualitative methods through a descriptive approach. The results of this research are (1) Implementation of the online business and marketing skills program at PGRI Sumber Agung Vocational School in shaping the entrepreneurial character of class XII students. (2) Implementation of online business and marketing skills program planning at PGRI Sumber Agung Vocational School has been well planned which includes programs, strategies and policies. (3) Implementation of online business and marketing skills programs to shape the entrepreneurial character of class XII students in the form of providing material through productive textbooks, comparative studies or visits to the business world and entrepreneurial practices. (4) The implementation obstacles faced are learning and practical facilities and students' personal obstacles.



1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan manusia secara sadar untuk mengembangkan potensi dan menambah pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Pendidikan dapat ditempuh melalui jenjang-jenjang pendidikan yang telah ditentukan. Di Indonesia, dapat kita ketahui bahwa jenjang pendidikan meliputi pendidikan sekolah PAUD/TK, Dasar, Menengah dan Tinggi. Berdasarkan (Undang-Undang No 20 Tahun 2003) tentang sistem pendidikan Nasional pada pasal 18 ayat 2 dan 3 yang berbunyi, "pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Madrasah Menengah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat".

SMK merupakan bagian dari pendidikan menengah atas yang ada di Indonesia selain sekolah menengah umum. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan mengutamakan penyiapan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional (pasal 1 ayat 2 Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 323/U/1997 tentang penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan). Menurut (Barnawi:2020) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan menyiapkan generasi-generasi yang terampil, profesional dan terdidik untuk menciptakan lapangan kerja dan menjadi tenaga kerja yang mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus dikelola secara profesional agar menghasilkan output yang memiliki jiwa wirausaha (entrepreneurship). SMK PGRI Sumber Agung adalah salah satu sekolah kejuruan bidang kewirausahaan yang memiliki program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran. Diharapkan dengan hadirnya SMK ini, akan mampu membawa dampak yang positif bagi generasi muda dalam bidang wirausaha di Indonesia, khususnya di kabupaten OKU Timur.

Bisnis daring dan pemasaran merupakan program keahlian yang bertujuan mempersiapkan generasi muda yang dapat membentuk karakter wirausaha dan memiliki kemampuan berfikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi ekonomi global dan mampu bersaing dalam berwirausaha dengan menciptakan produk-produk yang dibutuhkan konsumen, mampu membaca peluang bisnis dan mampu memasarkan produk-produk yang dimiliki dengan sederhana namun mampu menarik daya beli konsumen. Ketika seorang wirausaha memiliki ide-ide kreatif maka wirausahawan memerlukan manajemen inovasi untuk mengatur ide-ide kreatif dan inovatif yang mungkin muncul begitu banyak. Keberadaan ide-ide tersebut harus diatur dan disusun secara sistematis agar sesuai dengan pengembangan usaha, melalui sistem yang terstruktur, sistematis, efisien, dan berkelanjutan.

Peneliti melakukan observasi awal di SMK PGRI Sumber Agung terdapat kegiatan kewirausahaan yang merupakan bentuk praktik dari program keahlian bisnis daring dan pemasaran yang dinamakan Uji Kompetensi. Dalam praktik tersebut, peserta didik menciptakan produk unggulan dengan bahan yang sederhana dan terjangkau. Kemudian peserta didik memasarkan produk tersebut kepada konsumen. Dalam hal ini, peneliti melihat beberapa kendala yang dialami seperti kurangnya sumber daya alam, sumber daya manusia, dan juga bahan baku dalam membuat produk, serta sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembuatan produk kreatif.

Berdasarkan uji kompetensi tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki

karakter wirausaha yang tertanam melalui program keahlian bisnis daring dan pemasaran. Karakter wirausaha peserta didik dapat dilihat melalui kemampuan, kemauan dan usaha yang dilakukan peserta didik dalam membuat produk dan memasarkannya sehingga peserta didik dapat belajar menjadi usahawan dan menghasilkan uang yang diperoleh melalui usahanya. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas, maka peneliti ingin mengkaji lebih jauh tentang “Implementasi Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran dalam Membentuk Karakter Wirausaha Peserta Didik Kelas XII di SMK PGRI Sumber Agung OKU Timur”.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif dimana peneliti melaksanakan penelitian dengan menyelidiki dan mengungkapkan, serta memaparkan data alami sesuai dengan apa yang di peroleh dari lapangan. Sumber data yang digunakan adalah data primer diperoleh dari informan yaitu kepala sekolah, guru produktif yang mengajar kewirausahaan, kepala jurusan (Kajur) bisnis daring dan pemasaran dan peserta didik kelas XII. Dan data skunder bersumber dari dokumen-dokumen resmi yang berupa catatan, file, gambar, foto serta bahan lain yang dapat mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan Metode Wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan data dengan reduksi data, triangulasi, dan Menarik Kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

SMK PGRI Sumber Agung adalah salah satu rumpun pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan YPLP PGRI, Yayasan ini berdiri pada tanggal 17 Juli 2008 M dengan Kepala Sekolah Bapak Asep Sumariyak, M.Pd.

A. Implementasi Perencanaan Kegiatan Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran Dalam Membentuk Karakter Wirausaha Peserta Didik Kelas XII di SMK PGRI Sumber Agung

Program keahlian bisnis daring dan pemasaran di SMK PGRI Sumber Agung merupakan program keahlian yang bergerak dibidang kewirausahaan. Dengan menyediakan program-program penunjang pembentukan karakter sebagai wirausaha yang telah disiapkan oleh pihak sekolah guna menghasilkan *output* yang kreatif dan inovatif. Implementasi program keahlian bisnis daring dan pemasaran dimulai dari perencanaan yang kemudian dituangkan dalam sebuah pelaksanaan. Program-program tersebut tersusun dalam sebuah perencanaan yang telah dimusyawarahkan oleh dewan guru. Diantaranya telah disusun program pembelajaran yang mengacu pada kalender akademik pendidikan. Perencanaan yang telah dibuat dan disepakati kemudian diwujudkan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik.

Perencanaan yang disusun tersebut disusun sebelum tahun pelajaran baru atau sebelum awal semester. Sehingga ketika tahun ajaran baru telah tiba, maka perencanaan program sudah siap. Dewan guru bekerjasama dan saling *support* dalam menyumbang ide dan gagasan. Sehingga dapat dihasilkan perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam kewirausahaan sesuai dengan perkembangan zaman. Mulai dari kepala sekolah, kepala program keahlian serta dewan guru pengampu pelajaran aktif dalam penyusunan program perencanaan kegiatan belajar peserta didik. Dalam program keahlian bisnis daring dan pemasaran di SMK PGRI Sumber Agung, perencanaan yang dirancang disesuaikan dengan silabus. Pihak sekolah meminta guru mata pelajaran produktif untuk kreatif dalam mengembangkan materi yang disampaikan sesuai dengan visi sekolah yaitu membangun SMK PGRI Sumber Agung sebagai lembaga dan pelatihan terbaik dengan menghasilkan tamatan yang berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia usaha di era globalisasi.

B. Implementasi Pelaksanaan Kegiatan Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran Dalam Membentuk Karakter Wirausaha Peserta Didik Kelas XII di SMK PGRI Sumber Agung

Dalam pencapaian visi sekolah, pihak sekolah membagi program yang berbeda dalam setiap tingkatan kelas. Kelas X terdapat program pendalaman materi dan studi banding atau kunjungan dunia kerja seperti yang telah dilaksanakan pada perusahaan *Cocacola* dan *Indofood* di Lampung Selatan. Kemudian kelas XI terdapat program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yaitu sebuah praktik peserta didik yang diterjunkan langsung ke lapangan. Selanjutnya di kelas XII sendiri terdapat program Uji Kompetensi (UK). UK merupakan program yang disusun untuk mengasah kemampuan wirausaha peserta didik. Peserta didik harus mampu menciptakan sebuah produk yang dibuat sendiri. Namun sebelum peserta didik membuat produknya, peserta didik harus mengajukan proposal pengajuan pembuatan produk. Pengajuan tersebut berdasarkan arahan dan bimbingan dari guru mata pelajaran produktif.

Sebelum mengajukan proposal produk, guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati kondisi sumber daya alam yang tersedia dan melakukan *survey* pasar untuk melihat peluang pasar dan menentukan produk kreatif yang sesuai dengan target pemasaran. Setelah itu, peserta didik membuat dan mengajukan proposal produk kepada pihak sekolah untuk mengikuti uji kompetensi. Uji kompetensi dilaksanakan sebelum Penilaian Akhir Semester (PAS). Program ini juga menjadi syarat dalam mengikuti ujian. Setiap peserta didik wajib mengikuti uji kompetensi agar dapat mengikuti ujian akhir. Tentu ini menjadi strategi pihak sekolah dalam menunjang kemampuan wirausaha peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya setelah memperoleh materi dari kelas X, XI dan kelas XII.

Selain uji kompetensi, peserta didik juga diperbolehkan untuk membuka *stand* usaha perdagangan pada setiap ada *even-event* tertentu. Seperti pada saat hari ulang tahun kabupaten OKU Timur. Pihak sekolah menerjunkan peserta didik untuk membuka *stand* perdagangan. Dalam kegiatan ini peserta didik memasarkan produk-produk dari sekolah dan dari peserta didik itu sendiri. Hal ini menjadi praktik langsung peserta didik untuk mengenal wirausaha lebih dalam karena mereka dapat bertemu langsung dengan konsumen, bersaing dengan pedagang lainnya dan mengasah kemampuan mereka dalam *display produk* dan memasarkan produk.

Kebijakan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan kewirausahaan dalam mendukung dan membantu perizinan peserta didik saat memasarkan produk didalam ataupun diluar lingkup sekolah sangat membantu dalam menumbuhkan minat semangat peserta didik. Menjaga hubungan baik antar instansi pemerintah tingkat sekolah maupun perusahaan sangat membantu proses pemasaran produk yang dipasarkan oleh peserta didik. Selain kepala sekolah, guru juga memberikan kebijakan kepada peserta didik dengan memberikan kebebasan dalam menciptakn produk dan teknik pemasaran. Peserta didik diizinkan bahkan dianjurkan untuk memasarkan produknya melalui media sosial seperti *Facebook*, *Youtube*, *Wa*, *Twitter* dan *Instagram*. Kebijakan ini diberikan oleh guru karena melihat peluang pasar yang serba menggunakan media sosial dalam memasarkan sebuah produk.

Sehubungan dengan pentingnya mata pelajaran produktif, maka guru mata pelajaran produktif di SMK PGRI Sumber Agung di ikutkan dalam program pelatihan *skill* yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan kabupaten OKU Timur. Pelatihan tersebut bertujuan agar guru mampu mengembangkan *skill* yang dimiliki dan menjadi guru yang produktif dan kreatif terkait kewirausahaan. Implementasi pelaksanaan program keahlian bisnis daring dan pemasaran dalam membentuk karakter wirausaha peserta didik kelas XII berupa pemberian materi melalui mata pelajaran produktif ritel, penataan produk, produk kreatif dan kewirausahaan, administrasi umum, bisnis *online*, ekonomi bisnis, marketing, administrasi transaksi dan perencanaan bisnis dan ditunjang dengan praktik studi banding atau kunjungan dunia usaha dan praktik kewirausahaan.

Pembelajaran produktif ritel yaitu pembelajaran tentang aktivitas penjualan produk, baik jasa maupun barang dalam bentuk satuan. Penataan produk (*display*) merupakan sebuah pelajaran mengenai cara mengelompokkan barang sesuai jenis dan kegunaan dengan memperhatikan keindahan untuk menarik minat konsumen dan minat untuk membeli produk tersebut. Pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan diajarkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan lebih kepada siswa mengenai kewirausahaan. Dilengkapi dengan mata pelajaran lainnya seperti administrasi umum, bisnis online, ekonomi bisnis, marketing, administrasi transaksi dan perencanaan bisnis tentu akan mampu memberikan wawasan kepada peserta didik dalam kewirausahaan. Pelajaran-pelajaran tersebut diimplementasikan kedalam program keahlian bisnis daring dan pemasaran.

Program keahlian bisnis daring dan pemasaran di SMK PGRI Sumber Agung sangat berperan dalam membentuk karakter wirausaha peserta didik. Didukung dari penerapan mata pelajaran wirausaha dan praktiknya, peserta didik memiliki wawasan dan gagasan dalam wirausaha. Beberapa diantara mereka sudah memiliki usaha sendiri. Ada yang memiliki usaha di perbengkelan, bisnis *online shop*, bisnis kuliner dan bisnis produk kreatif dari bahan sederhana seperti koran.

C. Hambatan Implementasi Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran Dalam Membentuk Karakter Wirausaha Peserta Didik Kelas XII di SMK PGRI Sumber Agung

Hambatan merupakan salah satu faktor yang membuat kurang maksimalnya implementasi program keahlian bisnis daring dan pemasaran dalam membentuk karakter wirausaha peserta didik. Hambatan tersebut menjadi faktor penunda keberhasilan. Diantara hambatan-hambatan tersebut misalnya hambatan hambatan fasilitas belajar peserta didik dan hambatan internal peserta didik. Solusi dalam menangani hambatan-hambatan tersebut telah terpecahkan melalui musyawarah dewan guru. Hambatan fasilitas dapat ditanggulangi dengan menyediakan fasilitas belajar dan fasilitas praktik sedikit demi sedikit. Sedangkan hambatan personal dapat diatasi dengan memberikan motivasi dan pembinaan kepada peserta didik. Sehingga dalam proses pelaksanaan program keahlian bisnis daring dan pemasaran dapat di minimalisir kegagalannya dalam mewujudkan visi misi sekolah.

Bisnis daring dan pemasaran menjadi alternatif dalam membentuk karakter wirausaha peserta didik yang mampu berdaya saing dalam kewirausahaan sesuai dengan perkembangan zaman. Diharapkan setelah selesai menempuh pendidikan pada program keahlian bisnis daring dan pemasaran, peserta didik mampu mengimplementasikan wawasan dalam bidang kewirausahaan sesuai dengan materi dan praktik yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan.

4. Kesimpulan

Simpulan harus menjawab permasalahan, tujuan penelitian dan berisi rekomendasi atau implikasi penelitian. Simpulan bukan ringkasan dan bukan pula tulisan ulang dari pembahasan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran program keahlian bisnis daring dan pemasaran dalam membentuk karakter wirausaha peserta didik kelas XII di SMK PGRI Sumber Agung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Program keahlian bisnis daring dan pemasaran SMK PGRI Sumber Agung sangat berperan aktif dalam membentuk karakter wirausaha peserta didik kelas XII.
2. Implementasi perencanaan program keahlian bisnis daring dan pemasaran SMK PGRI Sumber Agung sudah direncanakan dengan baik yang meliputi program (program pendalaman materi di kelas X, praktik PSG di kelas XI dan praktik uji kompetensi di kelas XII), strategi (strategi pembelajaran dan praktik) dan kebijakan (adanya kebebasan bagi

- kepala jurusan dan dewan guru untuk berkreasi mengimplementasikan strategi pembelajaran dan praktik serta adanya kebebasan bagi peserta didik untuk menciptakan produk kreatif).
3. Implementasi pelaksanaan program keahlian bisnis daring dan pemasaran dalam membentuk karakter wirausaha peserta didik kelas XII berupa pemberian materi melalui mata pelajaran produktif ritel, penataan produk, produk kreatif dan kewirausahaan, administrasi umum, bisnis *online*, ekonomi bisnis, marketing, administrasi transaksi dan perencanaan bisnis dan ditunjang dengan praktik studi banding atau kunjungan dunia usaha dan praktik kewirausahaan.
 4. Hambatan yang dihadapi adalah hambatan fasilitas belajar dan praktik serta hambatan personal peserta didik.

5. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, Cet. Ke-15. Hal.129, 385.
- Barnawi dan Mohammad Arifin.2012. *Schoolpreneurship Membangkitkanjiwa dan Sikap Kewirausahaan Peserta Didik*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.hal. 68.
- Cut Ismawati. 2020. Penerapan Strategi Promotion Mix Laundry.*Jurnal Pemasaran*, hal. 5-6
- Dinata ,FR. 2021. Pembelajaran Humanistik Dalam Mendorong Pengembangan Afeksi. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*. STIT Al-Hikmah Way Kanan.Vol. 7 No.1, hal. 48. <https://journal.unha.ac.id/index.php/JPIA/article/view/1188> .Diakses pada 16 Februari 2022 (12.01).
- Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf an-Nawawi. 1999. *Terjemah Riyadhus Shalihin*, Jilid. 1, Terj. Achmad Sunarto. Jakarta: Pustaka Amani, hal. 517.
- Lestari, S. 2013. "Pengertian Program Keahlian".<https://text-id.123dok.com/document/wq2eor7jq-pengertian-program-keahlian-program-keahlian.html>. Diakses pada 23 Desember 2021 (17.05)
- Madnasir. 2007.*Pengantar Bisnis dan Manajemen*. Fakultas Syari'ah IAIN Raden Intan Bandar Lampung 1992, hal. 56.
- Moloeng, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung : Remaja Rosda Karya
- Muhadjir,Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Yogyakarta : Rakesarasin, hal. 2.
- Muhammad dan Alimin. 2004. *Etika Perlindungan Konsumen dalam Ekonomi Islam*, BPFE, Yogyakarta 1985, hal. 56.
- Niode, Idris Yanto. 2008. Sistem Manajemen Indonesia.*Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika Volume 6 No 4 November 2008*.ISSN 1693-6604. Fakultas Teknologi Informatika Univ. Merdeka Malang
- Rismi, S. dkk, *Manajemen Komunikasi Mengembangkan Bisnis Orientasi Pelanggan*,hal. 275.
- Rufaidah.2019. *Konsep Bisnis Online*.UIN Banten Institutional.Hal. 31.
- Rusdiana. 2018. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung:Pustaka Setia. hal.107.
- Rusdiana. 2020. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, Bandung: CV Setia, Cet. Ke-3, hal. 117
- Silalahi , Ulber.2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, hal. 145.

- Suharyono. 2017. *Sikap dan Perilaku Wirausahawan*. Journal Ilmu dan Budaya.Dosen Pasca Sarjana Universitas Nasional Jakarta. Vol.40,No.56<http://www.ejournal.unas.ac.id/ilmu-budaya/article/download/422/323>. Diakses tanggal 25 Desember 2021 (22:30)
- Tharob,G. F.2017.*Analisis Hambatan Bisnis Online bagi Mahasiswa Unsrat*. Diakses Pada Tanggal 10 Januari 2021 (20.00).
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan.2007. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. UPI: Imperial Bhakti Utama. hal. 330.
- UU No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses Melalui Website https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf. Pada tanggal 20 Januari 2022 (16.30).